

Sumber	: Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...													
Tahun	: 2017													
Bulan	: JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES													
Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
	27	28	29	30	31	hal								

SBMPTN 2017 Bakal Gunakan Komputer

Panitia Siapkan 1.670 Unit, Peserta Tak Bisa Nyontek

MALANG KOTA - Penerimaan mahasiswa baru jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Malang pada 2017 ini bakal berbeda dari tahun sebelumnya. Jika pada 2016 lalu, SBMPTN ditempuh dengan menggunakan soal di kertas atau sistem *paper based test* (PBT) saja, tahun ini bakal menerapkan sistem *computer based test* (CBT). Namun, jumlahnya terbatas, ada 1.620 unit komputer saja yang disediakan.

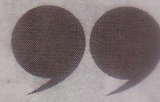
Bagi yang menginginkan tes dengan sistem CBT, maka harus mendaftar SBMPTN lebih awal. Perlu diketahui, jadwal pendaftaran *online* SBMPTN dibuka mulai 11 April 2017, pukul 08.00, sampai 5 Mei 2017. Pendaftaran CBT akan ditutup apabila kuota sudah terpenuhi.

Ketua Panitia Lokal (Panlok) Malang SBMPTN 2017 Prof Dr

Kusmartono menjelaskan, sebetulnya sistem CBT dimulai sejak 2016 dan hanya 16 perguruan tinggi negeri (PTN) yang menerapkan dengan total kuota 2.520 peserta saja. Namun, pada 2017 ini, ditingkatkan menjadi 30 ribu kuota yang disediakan untuk ikut CBT. "PTN di Kota Malang baru tahun ini akan menerapkan CBT," kata dia.

Pria yang juga menjabat sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Brawijaya (UB) itu menjelaskan, pada tahap awal ini, pihaknya akan menyediakan 1.670 unit komputer. Dengan perincian, 600 unit komputer akan disediakan UB dan 820 akan disediakan Universitas Negeri Malang (UM). Sementara itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang bakal menyediakan 250 unit komputer.

Menurut dia, penggunaan tes CBT ini adarisikonya. Kusmartono menjelaskan, bila terjadi pemadaman pada saat pengerjaan soal, peserta dianggap telah menyelesaikan soal. "Jadi, kita upayakan agar pemadaman tidak terjadi



**Dengan demikian,
peluang untuk
mencontek tidak ada.
Kemudian, bantuan dari
luar juga tidak bisa.
Sebab, soal diacak dari
server."**

**Prof Dr Kusmartono, Ketua
Panitia Lokal (Panlok) Malang
SBMPTN 2017**

pada saat pengerjaan soal. Kita memanfaatkan genset," jelasnya. Jadi, setiap lokasi, diupayakan ada gensetnya masing-masing.

Selain masalah pemadaman, permasalahan server juga bisa mengganggu. Guru besar fakultas peternakan UB tersebut pun mengungkapkan, pusat tidak bertanggung jawab soal server yang *hang* atau mati. "Jadi, pelaksanaan SBMPTN ini benar-benar dipasrahkan pada panlok secara teknis, tetapi difasilitasi pusat," ulasnya.

Dia membeberkan, ujian

dengan menggunakan komputer tersebut dapat dinilai lebih kredibel. Sebab, setiap peserta akan mengerjakan soal berbeda, meskipun duduknya berdekatan. "Dengan demikian, peluang untuk mencontek tidak ada. Kemudian, bantuan dari luar juga tidak bisa. Sebab, soal diacak dari server," tambahnya. Jadi, dipastikan lebih kredibel.

Dia mengungkapkan alasan kenapa UB memilih hanya menyediakan 600 komputer. Hal tersebut karena keberadaan komputer tersebar di beberapa fakultas. "Selain itu, juga dikawatirkan pada waktu yang sama, komputer digunakan untuk praktikum. Jadi, kita manfaatkan sebagian saja," imbuhnya.

Wakil Rektor I Bidang Akademik UM Prof Dr Hariyono MPd menyatakan, tahun ini, UM akan menyediakan 820 unit komputer untuk pelaksanaan SBMPTN dengan sistem CBT. Saat ini, komputer di UM sedang dalam masa pengecekan. Itu agar benar-benar sehat dan dapat dimanfaatkan pada SBMPTN sehingga hal yang

tidak diinginkan tidak terjadi, seperti rusaknya komputer pada saat pengerjaan. "Kami pastikan, pada pelaksanaan SBMPTN CBT, unit komputer sudah *ready*," jelasnya.

Wakil Rektor I Bidang Akademik UIN Maliki Malang, Dr Zainuddin MPd pun menyatakan, pihaknya membenarkan 250 komputer di kampusnya akan dimanfaatkan untuk SBMPTN. Saat ini, sedang dicek oleh panitia untuk kesiapan unit komputer. Namun, dia memastikan, komputer di UIN Maliki Malang sudah siap di-

gunakan. Tinggal menunggu permintaan dan pengaturan dari panitia pusat. "Jadi, nanti

lokasi tesnya tidak satu lokasi, tetapi terpisah di beberapa gedung," imbuhnya. (kis/c3/lid)